

BUKU RANCANGAN PEMBELAJARAN

BLOK XI

SPEKIAL SENSE SYSTEM

BAB I

PENDAHULUAN

Sistem indera adalah penghubung manusia dengan dunia luar, yang dapat menerima keindahan, kemanisan, wewangian ataupun sebaliknya, untuk kemudian dipersepsi oleh otak. Peran penting dari sistem indra, mencakup mata, telinga, hidung, dan tenggorokan, berikutan dengan kelainan yang bisa terjadi dan komplikasinya akan dibahas dalam blok Special Sense System ini.

Keluhan pada sistem indera adalah keluhan umum yang banyak didapatkan di perawatan primer. Oleh karena itu, seyogyanya mahasiswa kedokteran harus mengetahui dasar-dasar penyakit pada mata dan THT, cara diagnosis, dan tatalaksana yang tepat.

Vision 2020, program WHO untuk memberantas kebutaan yang dapat dicegah di seluruh dunia, merupakan program yang juga harus diwujudkan oleh pemerintah Indonesia dimana Indonesia memiliki angka kebutaan yang cukup tinggi. Sehubungan dengan isu global ini, mahasiswa kedokteran harus cepat tanggap dalam pencegahan kasus kebutaan dengan cara deteksi dini dan penatalaksanaan yang lebih dini. Adapun penyebab dari kebutaan yaitu katarak, glaukoma, gangguan refraksi, serta penyakit degeneratif, sementara itu penyakit infeksi telah bergeser dari perannya sebagai kausa utama. Ketulian, sebagaimana dengan kebutaan juga memiliki angka yang tinggi di Indonesia. Hal ini sebenarnya dapat dicegah dengan pendidikan kesehatan yang baik kepada masyarakat. Untuk dapat mendidik masyarakat, mahasiswa harus mengetahui pengetahuan tentang organ pendengaran. Karsinoma nasofaring, juga keganasan yang banyak didapatkan di Indonesia, bisa muncul dengan gejala yang sering dikeluhkan oleh masyarakat pada stadium dini, sehingga diagnosis sering terlewatkan dan baru terdeteksi pada stadium lanjut. Pengetahuan akan faktor risiko, sebagaimana pengetahuan tentang patofisiologi penyakit tentu sangat krusial.

Sebagaimana dengan blok-blok sebelumnya, tutorial, skills lab, praktikum, dan kuliah pakar, akan menjadi metode belajar mahasiswa untuk membentuk pola pikir, mengasah ketrampilan, dan membentuk perilaku mahasiswa sehingga kelak saat berpraktek, bisa menjadi tenaga profesional yang kompeten.

BAB II

TUJUAN BLOK

a. Tujuan umum

Blok Special Sense System (SSS) bertujuan agar mahasiswa memahami Sistem Indera manusia normal dan kelainan yang dapat terjadi pada sistem ini, sehingga dapat menggunakannya untuk mengatasi kasus penyakit Sistem Indera. Sesuai dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang diterapkan di Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen, maka melalui blok ini, mahasiswa diharapkan dapat belajar/menguasai 7 area kompetensi yaitu:

1. Menguasai keterampilan komunikasi efektif
2. Menguasai keterampilan klinik dasar
3. Dapat menerapkan prinsip-prinsip ilmu biomedik, klinik, perilaku dan ilmu kedokteran komunitas beserta cabang-cabangnya.
4. Mampu mengelola masalah-masalah individu, keluarga dan masyarakat
5. Mampu mengakses dan mengelola informasi secara kritis
6. Dapat lebih mawas diri dan pengembangan diri dalam menghadapi pasien maupun masyarakat.
7. Melakukan praktek dokter secara profesional, beretika dan bermoral

Setiap kompetensi ini dijabarkan lagi atas kompetensi inti, komponen kompetensi dan sasaran penunjang

b. Tujuan khusus

Setelah menjalankan dan menyelesaikan blok Special Sense System ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Berkomunikasi secara efektif pada saat melakukan anamnesis terhadap penderita.
2. Menguasai ketrampilan pemeriksaan fisik pada saat menghadapi penderita penyakit sistem indera.
3. Menerapkan ilmu biomedik, klinik, dan kedokteran komunitas untuk memecahkan masalah kasus penyakit Sistem Indera
4. Mampu mengelola masalah kesehatan Sistem Indera yang terjadi pada tingkat komunitas

5. Menggunakan/memilih pemeriksaan penunjang yang lengkap untuk dapat menafsirkan hasilnya dan menetapkan diagnosa pasien.
6. Melakukan tindakan pencegahan dan tindak lanjut dan tata laksana untuk menangani proses penyakit penderita kelainan Sistem Indera
7. Mencari informasi dari berbagai sumber dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk membantu diagnosa, terapi, tindakan pencegahan dan promosi kesehatan dan lainnya.
8. Menentukan besarnya masalah kelainan/penyakit dalam masyarakat sehubungan dengan kelainan Sistem Indera termasuk faktor resiko dan faktor penyebab.

BAB III

LINGKUP BAHASAN

Pada blok *Special Sense System*, lingkup bahasan yang perlu dicapai adalah:

1. Anatomi organ sistem indera.
2. Fisiologi sistem indera.
3. Kelainan anatomi sistem indera.
4. Kelainan fungsional sistem indera.
5. Penyakit-penyakit sistem indera termasuk penyakit mata, penyakit hidung, telinga dan tenggorokan dan penyakit lainnya yang terkait dengan penyakit sistem indera.
6. Masalah kebutaan di Indonesia.

BAB IV

SASARAN PEMBELAJARAN

a. Sasaran pembelajaran terminal

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, mahasiswa harus mengikuti seluruh kegiatan kuliah, tutorial, skills lab dan praktikum dengan lengkap.

b. Sasaran pembelajaran penunjang

1. Setelah menjalani Blok *Special Sense System*, mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Melakukan anamnesis pada pasien dan keluarganya mengenai kasus pada Sistem Indera.
- b. Melakukan komunikasi efektif dengan penderita dan teman sejawat berkaitan dengan kasus pada Sistem Indera.
- c. Memperoleh dan mencatat informasi yang akurat serta penting mengenai pasien pada kasus dengan gangguan pada Sistem Indera.
- d. Melakukan prosedur klinis dan laboratorium sesuai dengan kebutuhan dan kewenangan pada kasus dengan gangguan pada Sistem Indera.
- e. Menentukan keadaan kedaruratan klinis pasien pada kasus dengan gangguan pada Sistem Indera.
- f. Menggunakan dasar pengetahuan untuk menjelaskan proses penyakit atau masalah kesehatan yang relevan dengan Sistem Indera.
- g. Menjelaskan masalah kesehatan/penyakit pada Sistem Indera meliputi aspek : identifikasi, tanda dan gejala, etiologi dan faktor risiko, klasifikasi penyakit, mekanisme/patofisiologi, proses klinis untuk penegakkan diagnosis, manajemen terapi dan prognosis, dan epidemiologi.
- h. Menjelaskan tujuan, indikasi, kontraindikasi, dan cara kerja pengobatan secara fisiologis.
- i. Menjelaskan secara rasional/ilmiah dalam menentukan penanganan penyakit.
- j. Menjelaskan data klinis dan laboratorium untuk menegakkan diagnosis pasti.
- k. Menjelaskan hasil diagnosis dengan mengacu pada *evidence-based medicine*.
- l. Melakukan pencegahan penyakit.
- m. Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk membantu menegakkan diagnosis, pemberian terapi, serta tindakan pencegahan dan promosi kesehatan.

- n. Menunjukkan sikap kritis terhadap praktek kedokteran berbasis bukti.

c. Karakteristik mahasiswa

Mahasiswa yang ikut adalah mahasiswa yang sudah mendapatkan mata kuliah dasar ilmu biomedik yang telah diperoleh pada semester-semester sebelumnya. Pengetahuan tentang metodologi ilmiah juga perlu diketahui sebelum mengikuti blok ini, agar mahasiswa sudah terlebih dahulu memiliki sikap kritis terhadap ilmu yang diberikan dan mampu memberikan penjelasan secara *evidence-based* terhadap informasi yang diterimanya. Selain itu, pengetahuan ilmu kedokteran komunitas juga memegang peranan penting dalam kaitannya dengan pemberantasan kebutaan di Indonesia.

BAB V

CABANG ILMU TERKAIT

Ilmu Biomedik

1. Anatomi
2. Histologi
3. Fisiologi
4. Mikrobiologi
5. Farmakologi & Terapi
6. Patologi Anatomi

Ilmu Klinis

7. Ilmu Penyakit Mata
8. Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung, dan Tenggorokan, Kepala dan Leher
9. Radiologi
10. Ilmu Kedokteran Komunitas

Lingkup Bahasan

No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Departemen	Jam	Tkt. Kemampuan	Kode
1.	Anatomi	1. Mata	Anatomi	6		SSS.1
		a. Tulang pembentuk orbita				SSS.2
		b. Lobang pada orbita serta struktur - struktur yang melewatinya				SSS.3
		c. Otot – otot mata				
		d. Struktur dalam cavum orbita				
e. Vascularisasi alat ekstra dan intrabulbar						
f. Inervasi ala tektra dan intrabulbar						
g. Glandulala crimalis						
2. Telinga					SSS.4	
a. Telinga luar					SSS.5	
b. Telinga tengah					SSS.6	
c. Telinga dalam						
3. Hidung						
a. Struktur Tulang Pembentuk						
b. Vascularisasi dan Inervasi						
4. Lidah						
a. Pembagian struktur						
b. Vascularisasi dan inervasi						
5. Tenggorokan						
a. Struktur Anatomi						
b. Vascularisasi dan Inervasi						
2.	Histologi Organ Sistem Indera	1. Histologi organ penglihatan	Histologi	2		
		a. Bulbus oculi atau Bola mata				SSS.7
		1.1 Tunica fibrosa				SSS.8
		1.2 Tunica vasculosaatau Uvea				
		1.3 Tunica internaatau Retina				

		<ul style="list-style-type: none"> b. Lensa c. Struktur tambahan : <ul style="list-style-type: none"> 3.1 Palpabrae 3.2 Tunica conjunctiva 3.3 Apparatus lacrimalis 2. Histologi organ audio reseptor <ul style="list-style-type: none"> a. Aurisexterna (Telinga luar) <ul style="list-style-type: none"> 1.1 Auricula 1.2 Glandula ceruminosa b. Auris media (Telinga tengah) <ul style="list-style-type: none"> 2.1 Cavitas tympanica (Membrana tympani, Ossicula Tympani) 2.2 Tuba auditori usEustachii c. Aurisinterna (Telinga dalam) <ul style="list-style-type: none"> 3.1 Labirin thusvestibularis (Utriculus, Sacculus, Ductus Semicircularis dan Ductus endolymphaticus) 3.2 Labiryn thuscochlearis (Ductuscochlearis dan Organ Corti) 3. Histologi organ umgustatorius (Kuncup pengecap) <ul style="list-style-type: none"> a. cellulagustatoria (sel pengecap) b. cellulasustentacularis (sel penopang) c. Cellulabasalis 4. Histologi organ umolfactorius <ul style="list-style-type: none"> a. cellula olfaktorius (sel penghidu) b. cellulasustentacularis (sel penopang) c. cellulabasalis d. glandulaolfactorius 				
--	--	---	--	--	--	--

3.	Fisiologisyste mindera	1. Fisiologi organ penglihatan <ul style="list-style-type: none"> a. Fungsi umum indera penglihatan b. Air mata c. Cairan mata d. Iris e. Kornea dan lensa f. Retina g. Lintasan penglihatan h. Pergerakan bola mata 	Fisiologi	4		SSS.9 SSS.10
		2. Fisiologi organ pendengaran <ul style="list-style-type: none"> a. Fungsi telinga bagian luar, tengah, dan dalam b. Gelombang suara c. Lintasan persarafan sensoris telinga d. Patofisiologi ketulian e. Struktur keseimbangan telinga 				SSS.11
		3. Fisiologi organ pembau dan pengecap <ul style="list-style-type: none"> a. Struktur dan fungsi organ pengecap b. Mekanisme sensasi rasa c. Struktur dan lokasi reseptor penghidu d. Lintasan persarafan sensorik hidung e. Organ pembau dan hubungannya dengan nafsu makan 				SSS.12
4.	Mikro organism penyebab infeksi system indera	1. Virus, bakteri, dan jamur penyebab infeksi pada organ penglihatan	Mikrobiologi	2		SSS.13
		2. Virus, bakteri, dan jamur penyebab infeksi pada organ THT				SSS.14

5	Eyelid disorders	Eyelid Retraction	Ilmu Penyakit Mata	18	4	SSS.15		
		Chalazion			3A			
		Entropion			2			
		Xantelasma			2			
		Eyelid Laceration			4		SSS.16	
		Lagophthalmus			2			
		Epicanthus			2			
		Ptosis			2			
		Sclera/ Cornea Disorder			Hordeolum		3A ()	SSS.17
					Blepharitis			
					Trichiasis		2 ()	SSS.18
					Scleritis		2()	
	Sclera/ Cornea Disorder		Keratitis	2	SSS.19			
			Corneal Erotion					
			Foreign Body					
			Burn					
			KeratoconjunctivitisSicca		2	SSS.20		
			Corneal Oedema					
		Corneal Dystrophy						
		Keratoconus						
	Conjunctival disorders	Conjunctivitis Allergy	4 ()	SSS.21				
		Conjunctivitis Viral	4 ()					
		Conjunctivitis Bacterial	4 ()					
		Conjunctival disorders	Subconjunctival Foreign Body	3B ()	SSS.22			
			Subconjunctival Hemorrhage	3B ()				
			Pterigium	3A				
	Lacrimal Apparatus disorder	Dacryostenosis	2	SSS.23				
		Lacrimal Duct Laceration	2					
	Eyeball Disorders	Endophthalmitis	2					
		Microphthalmus	2					
		Bupthalmus	2					
		Hypaema	2					

		Hypopion			2	
Anterior Chamber		Iritis			3A	SSS.24
		Tumor Iris			3A	
Iris and Choroid		Chorioretinitis			3A	
		Vitreous Hemorrhage			2	
Glaucoma		Glucoma Congenital			3A	SSS.25
		Acute Glucoma			3A	
		Simple Glucoma			3A	
		Secondary Glucoma			3A	
Lens		Cataract			3A	SSS.26
		Aphakia			3A	
		Pseudoapakia			3A	
		Lens Dislokasi			3B	
Refraction and Accomodation disorder		Anisometropia			3A	SSS.27
		Miopia			3A ()	
		Hipermetropia			3A ()	
		Astigmatism			3A ()	SSS.28
		Presbiopia			3A ()	
Vision and Visual Fields		Night Blindness			3A ()	SSS.29
		Amblyopia			3A	
		Diplopia			3A	
		Suppresion			3A	
		Scotoma			3A	SSS.30
		Hemianopia			3A	
		Loss of Vision and Blindness			3A	
Retina, Optic Disc, and Optic Nerve		Macular Degeneration			2	SSS.31
		Retinal Detachment			2	
		Retinal, vessel occlusion or bleeding			2	
		Retinopahty of prematurity			2	
		Retinopathy DM			2	
		Retinopathy Hipertensi			2	
		Papiledema			3A	SSS.32
		Optic Disc Capping			2	

		Optic Atrophy			3A	
		Optic Neuropathy			2	
		Optic Neuritis			2	
6	Outer Ear Disorders	Preauricular Fistula	Ilmu Penyakit THT-KL	14	4	SSS.33 SSS.34
		Herpes ZoosterAuticus			3A	
		Foreign Bodies				
		Wax				
		Otitis eksterna				
	Middle Ear Disorders	Acute Otitis Media			3A ()	SSS.35
		Otitis Media SupuratifKronika			3A	
		Otitis Serosa				SSS.36
		Perforated Tympani			3A	
		Mastoiditis			3A	
	Inner Ear Disorders	Otosclerosis			3A	SSS.37
		Tympani Sclerosis			4	
		Congenital deafness			4	SSS.38
	Nose Disorders	Epistaxis			4	SSS.39
		Acute Rhinitis			4	SSS.40
		Chronic Rhinitis			4	SSS.41
		Rhinitis Medikamentosa			4	SSS.42
		Allergic Rhinitis			4	SSS.43
		Vasomotor Rhinitis			4	
		Nose Furuncle			4	SSS.44
Deviasi septum		4				
Foreign Bodies		4	SSS.45			
Head and Neck Neoplasma	Leukoplakia	3A	SSS.46			
	CaNasofaring	2				
7.	Patologi anatomi pada organ system indera	Patologi anatomi kelaianan pada organ mata dan penunjang nya	Patologi Anatomi	2		SSS.47 SSS.48
		Patologi anatomi kelainan pada telinga, hidung, faring, nasofaring dan tenggorokan				

		Patologi anatomi kelainan pada lidah dan rongga mulut				
8.	Farmakologi obat-obatan yang digunakan pada penyakit system indera	<p>1. Farmakologi obat-obatan yang digunakan pada penyakit mata (Ocular Pharmacology)</p> <p>2. Farmakologi obat-obatan pada organ indera pendengaran, penciuman dan pengecapan</p> <p>a. Drug Induced Hearing Impairment</p> <p>b. Drug Induced Taste and Smell Disorder</p>	Farmakologi dan Terapi	4		<p>SSS.49</p> <p>SSS.50</p> <p>SSS.51</p> <p>SSS.52</p>
9.	Radiologi pada system indera	<p>1. Modalitas pemeriksaan radiologi untuk orbita dan interpretasinya pada kasus :</p> <p>a. trauma</p> <p>b. katarak</p> <p>c. corpus alienum</p> <p>d. retinoblastoma</p> <p>2. Modalitas pemeriksaan radiologi untuk THT dan interpretasinya pada kasus :</p> <p>a. sinusitis</p> <p>b. rhinitis</p> <p>c. epistaksis</p> <p>d. mastoiditis</p>	Radiologi	2		<p>SSS.53</p> <p>SSS.54</p>
10.	Kedokteran Komunitas	Manajemen kesehatan (asuransi)	Ilmu Kedokteran Komunitas	2		<p>SSS.55</p> <p>SSS.56</p>
11.	Etika Profesi		Ilmu Kedokteran Forensik	2		<p>SSS.57</p> <p>SSS.58</p>

BAB VI

METODE PENGAJARAN

Metode pembelajaran dalam Blok *Special Sense System* adalah: kuliah, tutorial, *skills lab*, praktikum biomedik, belajar mandiri, dan pleno pakar. Selama masa Pandemi Covid-19, kegiatan perkuliahan dilaksanakan secara daring. Kegiatan tutorial dan skill lab dilaksanakan secara tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan. Dengan kode kelas di Googleclassroom ([qzm6epb](#))

1. Kuliah

Kuliah pada Blok *Special Sense System* diberikan secara terbatas, seperti umumnya pada sistem Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Materi kuliah diberikan sebagai konsep dasar. Kuliah diberikan agar dapat membuka wawasan mahasiswa untuk mencari ilmu sendiri yang sehubungan dengan, dengan membuka buku teks dan referensi lainnya yang dianjurkan oleh departemen terkait.

Blok *Special Sense System* (SSS)

No	Cabang Ilmu	Jam	Nama Dosen	Inisial
1	Anatomi	6	dr. Saharnauli V. Simorangkir, M. Biomed dr. Jenny N. Sitepu, M.Biomed	SVS JNS
2	Histologi	2	dr. Victor M.L Tobing, DAHK dr. Ervina Julien Sitanggang, M.Biomed	VT EJS
3	Fisiologi	4	dr. Simon Marpaung, DAKK, M.Kes dr. David Simangunsong, M.Kes dr. Rebecca Rumesty Lamtiar, M.Biomed	SM DMS RRL
4	Mikrobiologi	2	dr. Ade Pryta R. Simaremare	APS
5	Ilmu Penyakit Mata	18	dr. Agustina, Sp.M dr. Franky Frans Sihombing, M.Ked(Oph), Sp.M	AGT FFS
6	Ilmu Kesehatan THT	14	dr. Ita L. Roderthani, SpTHT-KL dr. Kangga Chandra Adi Surya, SpTHT-KL dr. Agustinus Purba, SpTHT-KL	IRT KCA AGP

7	Patologi Anatomi	2	dr. Sufida, SpPA dr. Esther Deswani Sitorus, SpPA dr. Poltak Poida Berliana Gurning, SpPA	SUF EDS PPG
8	Radiologi	2	dr. Rudolf Pakpahan, SpRad	RP
9	Farmakologi dan Terapi	4	dr. Okto P.E Marpaung, M.Biomed	OPM
10	Ilmu Kedokteran Komunitas	2	Prof. dr. Sorimuda Sarumpaet, MPH dr. Novita Hasiani Simanjuntak, MARS	SSR NHS

2. Tutorial

Kegiatan ini merupakan metode pembelajaran yang memacu mahasiswa belajar mandiri dan mampu berdiskusi didalam kelompok. Hal ini akan mengasah keterampilan mahasiswa untuk berpikir kritis dan berkomunikasi secara efektif, baik dalam kelompok maupun dalam presentasi (pada tutorial).

Blok *Special Sense System* terdiri dari 5 pemicu (skenario). Tiap pemicu akan didiskusikan dalam 2 kali pertemuan yaitu: Tutorial I dan Tutorial II. Di antara Tutorial I dan Tutorial II disediakan waktu \pm 6 jam untuk belajar mandiri tentang *learning issue* yang telah disepakati pada Tutorial I. Diskusi akan didampingi oleh seorang tutor yang berperan sebagai fasilitator, bukan narasumber.

Metode pelaksanaan tutorial:

1. Mahasiswa dibagi 5 kelompok (kelompok 1 s/d 5), setiap kelompok terdiri dari 10 mahasiswa/i.
2. Setiap tutorial berlangsung selama 120 menit
3. Pada Tutorial I mahasiswa tidak dibenarkan membuka text book atau buku referensi lainnya, diharapkan memakai prior knowledge. Pada Tutorial II diizinkan membawa text book atau referensi lainnya.
4. Pada Tutorial II mahasiswa melaporkan hasil temuannya yang dipresentasikan yaitu sehubungan dengan topik learning issue yang sudah disepakati.

Kegiatan tutorial dilaksanakan pada minggu 2,3,4,5, dan 6.

Materi Pemicu

No	Materi Pemicu	Departemen	PenanggungJawab
1	Mata merah	Ilmu Penyakit Mata	dr. Agustina, Sp.M dr. Franky Frans Sihombing, M.Ked(Oph), Sp.M
2	Penglihatan kabur	Ilmu Penyakit Mata	dr. Agustina, Sp.M dr. Franky Frans Sihombing, M.Ked(Oph), Sp.M
3	Sakit pada telinga	Ilmu Kesehatan THT	dr. Ita L. Roderthani, Sp.THT-KL
4	Hidung gatal dan berair	Ilmu Kesehatan THT	dr. Ita L. Roderthani, Sp.THT-KL

3. Belajar mandiri

Setelah Tutorial I, mahasiswa telah mendapat learning issue yang sudah disepakati. Pada belajar mandiri mahasiswa diberikan waktu yang terjadwal untuk belajar dan memanfaatkan buku yang ada di perpustakaan disamping sumber-sumber lain.

Mahasiswa dapat belajar di lingkungan kampus:

1. Ruang Baca Perpustakaan
2. Ruang Komputer/Internet
3. Tempat lain yang memungkinkan untuk belajar mandiri, dapat juga dipergunakan ruang tutorial bila tidak ada yang menggunakan.

4. Pleno Pakar

Pada pleno pakar mahasiswa mempresentasikan learning issue secara berkelompok, yang merupakan kelanjutan dari proses pembelajaran tutorial dan belajar mandiri yang dilaksanakan sesudah Tutorial II. Pada pleno pakar mahasiswa diberikan kesempatan kembali untuk mendiskusikan dan mempertanyakan hal-hal yang belum terpecahkan selama masa pembelajaran tutorial dan belajar mandiri. Pada pleno pakar, dosen/pakar yang terkait cabang ilmu yang terkait dalam Blok Special Sense System hadir sebagai narasumber.

5. Praktikum Ilmu Biomedik

Tujuan dari praktikum adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa/i terhadap materi kuliah yang telah diberikan, begitu pula bahan yang belum diperoleh pada perkuliahan.

Praktikum Ilmu Biomedik

No	Cabang Ilmu Biomedik	Materi Praktikum	Penanggung Jawab
1	Anatomi	Anatomi Organ Sistem Indera	dr. Saharnauli V. Simorangkir, M.Biomed dr. Jenny N. Sitepu, M.Biomed
2	Histologi	Histologi Organ Sistem Indera	dr. Victor M.L Tobing, DAHK dr. Ervina Julien Sitanggang
3	Fisiologi	Penghantaran Bunyi	dr. Simon Marpaung, DAKK, M.Kes dr. David Simangunsong, M.Kes dr. Rebecca Rumesty Lamtiar, M.Biomed

6. Skills Lab

Metode pembelajaran ini bertujuan untuk mengasah keterampilan psikomotor mahasiswa yang diperlukan sebagai dokter umum. Sebelum para mahasiswa melakukan skills lab, maka pakar (instruktur) akan mendemonstrasikan cara-cara/tahapan-tahapan yang akan dikerjakan. Skills Lab selalu menggunakan manikin, kadang-kadang (bila tersedia) akan diputar video tentang ketrampilan yang akan dikerjakan. Setiap materi keterampilan dilaksanakan 1 kali pertemuan dan mahasiswa akan didampingi oleh seorang instruktur.

Pelaksanaan Skills Lab:

- a. Mahasiswa dibagi atas 5 kelompok (kelompok 1 s/d 5)
- b. Setiap kelompok terdiri dari 10 mahasiswa
- c. Skills Lab berlangsung selama 120 menit
- d. Setelah menyaksikan demonstrasi yang dilakukan oleh instruktur di kelas besar (50 mahasiswa), maka 1-2 mahasiswa dapat melakukan sendiri (kalau waktu cukup) dihadapan pakar/instruktur. Selanjutnya mahasiswa dibagi atas 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 10 orang, dimana setiap mahasiswa mempunyai kesempatan untuk melakukan sendiri dengan diawasi/dituntun oleh instruktur.

Skills Lab

No	Judul Skills Lab	Departemen	Penanggung Jawab
1	Pemeriksaan visus dan koreksi	Ilmu Penyakit Mata	dr. Agustina, Sp.M dr. Franky Frans Sihombing, M.Ked(Oph), Sp.M
2	Pemeriksaan segmen anterior dan posterior mata	Ilmu Penyakit Mata	dr. Agustina, Sp.M dr. Franky Frans Sihombing, M.Ked(Oph), Sp.M
3	Pemeriksaan fisik THT	Ilmu Kesehatan THT	dr. Ita L. Roderthani, SpTHT-KL dr. Kangga Chandra Adi Surya, SpTHT-KL dr. Agustinus Purba, SpTHT-KL
4	Pemasangan tampon hidung anterior	Ilmu Kesehatan THT	dr. Ita L. Roderthani, SpTHT-KL dr. Kangga Chandra Adi Surya, SpTHT-KL dr. Agustinus Purba, SpTHT-KL
5	Tes Pendengaran	Ilmu Kesehatan THT	dr. Ita L. Roderthani, SpTHT-KL dr. Kangga Chandra Adi Surya, SpTHT-KL dr. Agustinus Purba, SpTHT-KL

EVALUASI KEBERHASILAN MAHASISWA

Metode Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar dilakukan melalui 2 metode yaitu :

1. Aktivitas sehari-hari

a. Tutorial

Penilaian terhadap kegiatan tutorial (diskusi kelompok) langsung dinilai oleh tutor/fasilitator dengan cara menggunakan daftar tilik (*check list*).

b. Praktikum

Penilaian terhadap praktikum dilakukan melalui laporan praktikum dan ujian praktikum di akhir blok. Laporan praktikum memiliki standar baku untuk pembuatannya dan penilaian dilakukan oleh departemen laboratorium yang bersangkutan.

c. Tugas Terstruktur

Penilaian terhadap tugas terstruktur dilakukan melalui tugas menulis (*writing assignment*) atau *project-based assignment*. Tugas menulis mengambil topik kedokteran tropis dengan tingkat kesulitan yang semakin meningkat dan kompleks pada awal sampai dengan akhir blok. Pada blok pertama, tugas menulis berupa pencarian informasi yang valid. Pada blok tahun terakhir, tugas menulis mahasiswa berupa penulisan artikel ilmiah. Pengumpulan tugas menulis dilakukan sebelum ujian akhir blok berlangsung. *Project based assignment* merupakan penugasan pada metode pembelajaran *Field Practice* (Praktek Lapangan). Komponen yang dinilai pada penugasan ini terdiri dari penilaian produk/laporan oleh dosen pembimbing *field practice* dan penilaian sikap dan refleksi mahasiswa.

2. Ujian, terdiri dari :

a. Ujian Formatif dan Sumatif

Ujian formatif dan sumatif dilaksanakan oleh *Medical Education Unit* (MEU) dimana soal-soal berasal dari cabang ilmu setiap blok.

b. Ujian Praktikum

Ujian praktikum dilaksanakan oleh *Medical Education Unit* bersama dengan departemen yang bersangkutan secara bersama atau paralel dan menyeluruh dimana materi ujian berasal dari departemen yang terkait pada setiap blok. Metode ujian adalah dengan cara *practical test*.

c. Ujian *Skills Lab*

Ujian *skills lab* dilaksanakan oleh MEU dan pimpinan *skills lab* yang bersangkutan bersama dengan MEU. Metode ujian adalah dengan cara *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE).

Penilaian (Evaluasi)

Untuk nilai akhir setiap blok adalah dari nilai normal dan dilakukan pembobotan sebagai berikut:

	Bobot
Pengetahuan teori (P)	25%
Tutorial (Q)	30%
Skills Lab (R)	25%
Praktikum (S)	10%
Tugas Terstruktur	10%
	100%

Penilaian yang didapat oleh mahasiswa akan berupa Nilai Akhir Blok (NAB), Nilai Huruf (NH) dan Nilai Mutu (NM) sebagai hasil konversi NAB tercantum dalam tabel berikut:

Nilai Akhir Blok(NAB)	Nilai Huruf (NH)	Nilai Mutu (NM)
80,0 – 100,0	A	4,0
75,0 – 79,9	B+	3,5
70,0 – 74,9	B	3,0
65,0 – 69,9	C+	2,5
60,0 – 64,9	C	2,0
50,0 – 59,9	D	1,0
<50,0	E	0,0

Syarat Mengikuti Ujian Akhir Blok

Syarat yang harus dipenuhi mahasiswa untuk dapat mengikuti ujian akhir blok adalah :

1. Mengikuti minimal 75% perkuliahan regular.
2. Mengikuti seluruh kegiatan (100%) tutorial, *skills lab*, praktikum, dan pleno pakar.
3. Mahasiswa yang tidak hadir/ tidak memenuhi syarat No.1 dan No.2 di atas dapat dibenarkan dengan alasan seperti :
 - Sakit, (dengan surat sakit)
 - Terkena musibah,

- Mendapat tugas dari fakultas atau universitas,
- Alasan lain yang dapat dipertanggungjawabkan yang telah diajukan dan mendapat persetujuan sebelumnya dari pihak yang berwenang (pimpinan fakultas).

Surat keterangan tersebut diserahkan kepada MEU/ koordinator blok paling lambat satu hari kerja setelah alasan ketidakhadiran. Apabila mahasiswa tidak dapat memenuhi ketentuan tersebut di atas, kehadirannya dianggap tidak memenuhi syarat.

Kriteria Kelulusan

Nilai standar untuk tiap evaluasi metode belajar yang berlaku di FK Nomensen adalah :

Materi Evaluasi	Nilai Standar Angka	Nilai Standar Huruf
Ujian Sumatif	60	C
Tutorial	70	B
Skills Lab	80	A
Praktikum	60	C

Penetapan kelulusan atau kriteria kelulusan dari satu kegiatan blok

1. Lulus (L)

Mahasiswa dinyatakan lulus dari satu kegiatan blok bila nilai keseluruhan materi evaluasi (Teori: P, Tutorial: Q, Skills Lab: R, Praktikum: S) mencapai nilai standar, yaitu:

- Nilai P (teori) ≥ 60
- Nilai Q (tutorial) ≥ 70
- Nilai R (skills lab) ≥ 80
- Nilai S (praktikum) ≥ 60

2. Tidak Lulus (TL) dan wajib mengikuti ujian remedial

Mahasiswa dinyatakan tidak lulus dari satu kegiatan blok dan harus mengikuti ujian remedial pada akhir blok, bila nilai materi evaluasi tidak mencapai nilai standar yaitu:

- Nilai P (teori) < 60 dan / atau
- Nilai Q (tutorial) < 70 dan / atau
- Nilai R (skills lab) < 80 dan / atau
- Nilai S (praktikum) < 60

Materi evaluasi yang diulang adalah yang tidak mencapai nilai standar.

3. Tidak Lulus Remedial akhir blok (TLR)

Mahasiswa, bila setelah ujian remedial akhir blok, nilainya masih belum mencapai nilai standar evaluasi, wajib mengikuti kegiatan ujian ulangan akhir semester sesuai dengan materi evaluasi yang masih belum mencapai standar.

4. Ujian Mengulang Blok (UMB)

Mahasiswa harus mengulang blok bila nilai setelah ujian ulangan akhir semester masih belum mencapai nilai standar. Ujian mengulang blok yang gagal diulang setelah semester 7.

DAFTAR BUKU REFERENSI

Departemen Anatomi

Pengarang	Tahun	Nama Buku	Edisi	Penerbit
Wesner Spalteholz		Hand Atlas of Human Anatomy	7 th ed	J.B Lippincott Company Philadelphia and London
Gray Henry FRS	2000	Anatomy of Human Body		Lea & Febiger, Philadelphia New York BarHebyCom,2000
Elaine N Marieb, R.N PhD, Jon Mallat PhD		Human Anatomy	3 rd ed 2001	Benyamin, An Imprint of Addison Wesley Longman, Inc

Departemen Histologi

Pengarang	Tahun	Nama Buku	Edisi	Penerbit
Luiz Carlos Junqueira & Jose Carneiro		Histologi Dasar, Teks & Atlas	10	EGC Jakarta
Eroschenko, VP		Atlas Histologi di Fiore dengan Korelasi Fungsional	9	EGC Jakarta
Mescher, Al	2010	Junquierq's BASIC HISTOLOGY, Text & Atlas	12 th ed	Mc Graw Hill Medical, New York
Eroschenko, VP	1993	Di Fiore's ATLAS OF HISTOLOGY, with Functional Correlations	7 th	Lea & Febiger, Philadelphia
Ham, Arthur W.		HISTOLOGY	5 th and 6 th ed	J.B. Lippincott Company, Philadelphia

Departemen Fisiologi

Pengarang	Tahun	Nama Buku	Edisi	Penerbit
Lauralee Sherwood	2001	Fisiologi manusia dari sel ke sistem	2	EGC Jakarta
W.F Ganong	2008	Buku ajar Fisiologi Kedokteran	22	EGC Jakarta
Guyton & Hall	2008	Buku ajar Fisiologi Kedokteran	11	EGC Jakarta

Departemen Mikrobiologi

Pengarang	Thn	Nama Buku	Edisi	Penerbit
Lewinson W., Jawetz E.	2003	Medical Microbiology & Immuniology	7 th	Mc. Grow-Hill, Boston
Joklik W.K., et al	1992	Zinsser Microbiology	20 th	Appliton & Lange California
Murray P.R, Rosenthal K.S, Pfaller M.A	2009	Medical Microbiology	6 th	Mosbyelsevier, Philadelphia
Conant T.N.F, smith D.T ac, all		Manual of Clinical Mycology	3 rd	W.B Saunders Company
BalowsA, et al	2006	Manual of Clinical Microbiology	5 th	American Society for microbiology, Washington, DC

Departemen Patologi Anatomi

Pengarang	Tahun	Nama Buku	Edisi	Penerbit
Parakrama Chandrasoma	2001	Concise Pathology	3 rd	Mc Graw- Hill
Cotran, Kumar, Robbin	2009	Robins Basic of Pathology	8 th	
Emanuel Rubbin	1999	Pathology	3 rd	Lippincott Williams & Wilkins

Departemen Farmakologi & Terapi

Pengarang	Tahun	Nama Buku	Edisi	Penerbit
Carruthers, S.G Hoffman, BB Melmon, K.L Niernberg, DW	2000	Melmon & Morelli's Clinical Pharmacology	4 th	Mc Graw-Hill
Brunton L, Parker K, Blumenthal D, Buxton I	2008	Manual of Pharmacology and Therapeutics	Internasional Ed	Mc Graw-Hill Medicine
Golan D.E et al	2006	Principles of Pharmacology		Lippincott, Williams & Walkins

Departemen Ilmu Kedokteran Komunitas

Pengarang	Tahun	Nama Buku	Edisi	Alamat Web
Menteri Kesehatan RI	2006	Rencana Strategi Nasional Penanggulangan Gangguan Penglihatan & Kebutaan Untuk Mencapai Vision 2020	-	http://www.hukor.depkes.go.id/up_prod_kepmenkes/KMK%20No.%201473%20ttg%20Rencana%20Strategi%20Nasional%20Penanggulangan%20Gangguan%20Penglihatan%20Untuk%20Mencapai%20Vision%202020.pdf
WHO	2000	Vision 2020: Right to Sight		http://www.searo.who.int/LinkFiles/Publications_SEA-Ophthal-118.pdf
WHO	2009	Action plan for the prevention of avoidable blindness and visual impairment		http://www.who.int/blindness/ACTI_ON_PLAN_WHA62-1-English.pdf
WHO	2009	Visual impairment and blindness		http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs282/en/index.html
John P. Witcher, M.	2009	Corneal blindness: a global perspective		http://whqlibdoc.who.int/bulletin/2001/issue3/79(3)214-221.pdf

Srinivasan,& Madan P. Upadhyay				
KEVIN D. FRICK, PHD, AND ALLEN FOSTER, FRCS, FRCOPHTH	2009	The Magnitude and Cost of Global Blindness An Increasing Problem That Can Be Alleviated		http://www.who.int/ncd/vision2020_actionplan/documents/frickfosterAJO1354712003.pdf
Sheila West & Alfred Sommer	2009	Prevention of blindness and priorities for the future		http://whqlibdoc.who.int/bulletin/2001/issue3/79(3)244-248.pdf

Departemen Radiologi

Pengarang	Tahun	Nama Buku	Edisi	Penerbit
Gunderman, Richard.M.D.,P hD,MPH	2006	Essensial Radiology, Clinical Pathophysiology Imaging	2	Thieme Stuttgart New York
Sjahriar Rasad R.G.	2006	Radiologi Diagnostik	2	FK-UI
Grainger & D.J Alison	2006	Diagnostic Radiology	4	Churchill Livingstone Edinburg

Departemen : Ilmu Gizi

Pengarang	Tahun	Nama Buku	Edisi	Penerbit
Maurice E. Shils (Ed) + Moshe Shike +A.Catharine Ross + B. Caballero + R.J Cousins	2006	Modern Nutrition Health and Disease	X/2006	Lippincott Williams & Wilkins (Philadelphia, Baltimore, New York, London, Hongkong, Sidney, Tokep)
Sunita Almatsier (Ed)	2004	Pedoman Diet	2004	Gramedia Pustaka Utama, Jkt

JADWAL KEGIATAN PEMBELAJARAN ONLINE/LURING

Minggu 1

Tanggal	Hari	Jam	Kegiatan	Cabang Ilmu	Dosen	Ruangan	
30-05 2022	Senin	08.00 – 08.50	Overview Blok Special System	Kordinator Blok XI	SIS	GC/ZOOM	
		10.00 – 11.50	SSS.9 SSS.10	Fisiologi	DMS		
		12.00 – 12.50	ISTIRAHAT				
		13.00 – 14.50	SSS.1 SSS.2	Anatomi	SVS	GC/ZOOM	
		15.00-16.50	BELAJAR MANDIRI				
31 – 05 2022	Selasa	08.00 – 09.50	SSS.11 SSS.12	Fisiologi	DMS	GC/ZOOM	
		10.00 – 11.50	SSS.7 SSS.8	Histologi	VT		
		12.00 – 12.50	ISTIRAHAT				
		13.00 – 16.50	SSS.3 SSS.4	Anatomi	SVS	GC/ZOOM	
		15.00-16.50	Praktikum Histologi "Sistem Indera" Kel. A			EJS	OFFLINE
		15.00-16.50	Praktikum Anatomi "Sistem Indera" Kel. B			SVS	OFFLINE
		LIBUR HARI KESAKTIAN PANCASILA					
01 – 06 2022	Rabu						
02 -06 2022	Kamis	08.00-09.50	BELAJAR MANDIRI				GC/ZOOM
		10.00-11.50	Praktikum Histologi "Sistem Indera" Kel. B			EJS	OFFLINE
		12.00-12.50	ISTIRAHAT				
		13.00-14.50	Praktikum Anatomi "Sistem Indera" Kel. A			SVS	OFFLINE
		15.00-16.50	BELAJAR MANDIRI				GC/ZOOM

03 – 06 2022	Jumat	10.00-11.50	SSS. 5	Anatomi	SVS	GGC/ZOOM	
			SSS.6				
		10.00-11.50	Temu Pakar Pemicu 1 : Mata Merah		Ilmu Kesehatan Mata	AGT/FPS	WAG/ZOOM
			Briefing Skills Lab 1 Pemeriksaan Visus dan Koreksi				
		12.00-12.50	BELAJAR MANDIRI				
		13.00-14.50	CHAPPEL TIME				GC/ZOOM
		15.00-16.50	BELAJAR MANDIRI				GC/ZOOM
04 – 06 2022	Sabtu	08.00-13.45	BELAJAR MANDIRI				

NB : Temu Pakar dan briefing skills lab untuk seluruh dosen tetap dan dosen luar biasa yang terlibat dalam penyusunan skenario dan yang bertugas sebagai Tutor

Minggu II

Tanggal	Hari	Jam	Kegiatan	Cabang Ilmu	Dosen	Ruangan	
06 - 06 2022			LIBUR HARI PANTEKOSTA				
07 - 06 2022	Selasa	08.00 - 08.50	SSS.17	Ilmu Penyakit Mata	AGT/FFS	GC/ZOOM	
			SSS.18				
		10.00 - 11.50	Tutorial 1 Pemicu 1 : " Mata Merah"				OFFLINE
		12.00 - 12.50	Istirahat				
		13.00 - 14.50	SSS.13	Mikrobiologi	APS	GC/ZOOM	
SSS.14							
15.00 - 16.50	Praktikum Fisiologi "Sistem Indera" Kelompok A			DMS	OFFLINE		
08 - 06 2022	Rabu	08.00 - 08.50	SSS.33	Ilmu Penyakit THT -KL	IRT/KCA/AGP	GC/ZOOM	
			SSS.34				
		10.00 - 11.50	Kelas Kecil Skills Lab 1 "Pemeriksaan Visus dan Koreksi"				OFFLINE
		12.00 - 12.50	Istirahat				
		13.00 - 15.50	Praktikum Fisiologi "Sistem Indera" Kelompok B			DMS	OFFLINE
15.00 - 16.50	SSS.15	Ilmu Penyakit Mata	AGT/FFS	GC/ZOOM			
	SSS.16						
09 - 06 2022	Kamis	08.00 - 09.50	SSS.19	Ilmu Penyakit Mata	AGT/FFS	GC/ZOOM	
			SSS.20				
		10.00 - 11.50	Tutorial II Pemicu 1 : " Mata Merah"				OFFLINE
		12.00 - 12.50	ISTIRAHAT				
		13.00 - 14.50	BELAJAR MANDIRI				
15.00 - 16.50	SSS.21	Ilmu Penyakit Mata	AGT/FFS	GC/ZOOM			
	SSS.22						

10 – 06 2022	Jumat	08.00 – 08.50	SSS.23	Ilmu Penyakit Mata	AGT/FFS	GC/ZOOM
			SSS.24			
		10.00 – 11.50	SSS.35	Ilmu Penyakit THT-KL	IRT/KCA/AGP	
			SSS.36			
		12.00 – 12.50	ISTIRAHAT			
		10.00 – 10.30	Temu Pakar Pemicu 2 “Penglihatan Kabur”.	Ilmu Penyakit Mata	AGT/FFS	WAG/ZOOM
		11.00 – 11.30	Briefing Skills Lab 2 “Pemeriksaan Segmen Anterior dan Posterior Mata “			
13.00 – 14.50	CHAPPEL TIME				GC/ZOOM	
15.00 – 16.50	BELAJAR MANDIRI					
11 – 06 2022	Sabtu	08.00 -13.45	BELAJAR MANDIRI			

NB : Temu Pakar dan briefing skills lab untuk seluruh dosen tetap dan dosen luar biasa yang terlibat dalam penyusunan skenario dan yang bertugas sebagai Tutor

Minggu III

Tanggal	Hari	Jam	Kegiatan	Cabang Ilmu	Dosen	Ruangan	
13 – 06 2022	Senin	08.00 – 09.50	SSS.37	Ilmu Penyakit THT-KL	IRT/KCA/AGP	GC/ZOOM	
			SSS.38				
		10.00 – 11.50	Tutorial I Pemicu 1: “Penglihatan Kabur”			OFFLINE	
		12.00 – 12.50	Istirahat				
		13.00 -14.50	SSS.25	Ilmu Penyakit Mata	AGT/FFS	GC/ZOOM	
SSS.26							
15.00 – 16.50	BELAJAR MANDIRI				GC/ZOOM		
14 – 06 2022	Selasa	08.00 – 09.50	SSS.27	Ilmu Penyakit Mata	AGT/FFS	GC/ZOOM	
			SSS.28				
		10.00 – 11.50	Pleno Pakar Pemicu 1 : “ Mata Merah”			AGT/FFS	GC/ZOOM
		12.00 – 12.50	ISTIRAHAT				
		13.00 – 14.50	SSS.39	Ilmu Penyakit THT -KL	IRT/KCA/AGP	GC/ZOOM	
SSS.40							
15.00-16.50	BELAJAR MANDIRI				GC/ZOOM		
15 – 06 2022	Rabu	10.00 – 11.50	Kelas Kecil Skills Lab 2 “ Pemeriksaan Segmen Anterior dan Posterior Mata”			OFFLINE	
		12.00 – 12.50	ISTIRAHAT				
		13.00 –14.50	UJIAN TENGAH BLOK				OFFLINE
16 – 06 2022	Kamis	08.00 – 09.50	BELAJAR MANDIRI				
		10.00 – 11.50	Tutorial II Pemicu 2 : “Penglihatan Kabur”			OFFLINE	
		12.00 – 12.50	ISTIRAHAT				
		13.00-16.50	BELAJAR MANDIRI				GC/ZOOM

17 – 06 2022	Jumat	08.00 – 09.50	BELAJAR MANDIRI		
		10.00 -10.30	Temu Pakar Pemicu 3 : “Sakit pada Telinga”	IRT/KCA/AGP	WAG/ZOOM
		10.30 -11.00	Briefing Skills Lab 3 “Pemeriksaan Fisik THT”		
		13.00 – 14.50	CHAPPEL TIME		GC/ZOOM
		15.00 -16.50	BELAJAR MANDIRI		GC/ZOOM
18 – 06 2022	Sabtu	08.00 – 13.45	BELAJAR MANDIRI		GC/ZOOM

NB : Temu Pakar dan briefing skills lab untuk seluruh dosen tetap dan dosen luar biasa yang terlibat dalam penyusunan skenario dan yang bertugas sebagai Tutor

Minggu IV

Tanggal	Hari	Jam	Kegiatan	Cabang Ilmu	Dosen	Ruangan
20 - 06 2022	Senin	08.00 – 09.50	BELAJAR MANDIRI			GC/ZOOM
		10.00 – 11.50	Tutorial I Pemicu 3 :” Sakit Pada Telinga”			OFFLINE
		12.00 – 12.50	ISTIRAHAT			
		13.00 – 13.50	SSS.41	Ilmu Penyakit THT-KL	IRT/KCA/AGP	GC/ZOOM
			SSS.42			
15.00 – 16.50	BELAJAR MANDIRI			GC/ZOOM		
21 - 06 2022	Selasa	08.00 – 09.50	BELAJAR MANDIRI			GC/ZOOM
		10.00 – 11.50	Pleno Pakar Pemicu 2 : “ Penglihatan Kabur”			GC/ZOOM
		12.00 – 12.50	ISTIRAHAT			
		13.00 -14.50	BELAJAR MANDIRI			
		15.00 – 16.50	SSS.29	Ilmu Penyakit Mata	AGT/FFS	GC/ZOOM
SSS.30						
22 - 06 2022	Rabu	08.00 – 09.50	BELAJAR MANDIRI			GC/ZOOM
		10.00 – 10.50	Kelas Kecil Skills Lab 3 “ Pemeriksaan Fisik THT”			OFFLINE
		12.00 – 12.50	ISTIRAHAT			
		13.00 -16.50	BELAJAR MANDIRI			GC/ZOOM
23 - 06 2022	Kamis	08.00 – 09.50	BELAJAR MANDIRI			
		10.00 – 11.50	Tutorial II Pemicu 3: Sakit pada Telinga			OFFLINE
		12.00 – 12.50	ISTIRAHAT			
		13.00 – 14.50	BELAJAR MANDIRI			GC/ZOOM
		15.00 – 16.50	SSS.31	Ilmu Penyakit Mata	AGT/FFS	GC/ZOOM
SSS.32						

24 - 06 2022	Jumat	08.00 – 09.50	BELAJAR MANDIRI			GC/ZOOM
		10.00-10.30	Temu Pakar Pemicu 4 : “ Hidung Gatal dan Berair	Ilmu Penyakit THT-KL	IRT/KCA/AGP	WAG/ZOOM
		10.30 -11.00	Briefing Skills Lab 4 “ Pemasangan Tampon Hidung Anterior”			
		12.00-12.50	ISTIRAHAT			
		13.00 -14.50	CHAPPEL TIME			GC/ZOOM
		15.00 -16.50	BELAJAR MANDIRI			GC/ZOOM
25 – 06 2022	Sabtu	08.00 – 13.45	BELAJAR MANDIRI			GC/ZOOM

NB : Temu Pakar dan briefing skills lab untuk seluruh dosen tetap dan dosen luar biasa yang terlibat dalam penyusunan skenario dan yang bertugas sebagai Tutor

Minggu V

Tanggal	Hari	Jam	Kegiatan	Cabang Ilmu	Dosen	Ruangan
27 – 06 2022	Senin	08.00 -09.50	BELAJAR MANDIRI			GC/ZOOM
		10.00 – 11.50	Tutorial I Pemicu 4: Hidung gatal dan berair			OFFLINE
		12.00 – 12.50	Istirahat			
		13.00 – 13.50	SSS.43	Ilmu Penyakit THT-KL	IRT/KCA/AGP	GC/ZOOM
		14.00 – 14.50	SSS.44			
		15.00 – 16.50	BELAJAR MANDIRI			GC/ZOOM
28 – 06 2022	Selasa	08.00 – 11.50	BELAJAR MANDIRI			GC/ZOOM
		12.00 – 12.50	ISTIRAHAT			
		13.00 – 14.50	Pleno Pakar Pemicu 3 : Sakit Pada Telinga		IRT/KCA/AGP	GC/ZOOM
		15.00 – 16.50	BELAJAR MANDIRI			GC/ZOOM
		08.00 – 09.50	SSS.45 SSS.46	Ilmu Penyakit THT-KL	IRT/KCA/AGP	GC/ZOOM
10.00 – 11.50	Kelas Kecil Skills Lab 4 "Pemasangan Tampon Hidung Anterior"		OFFLINE			
12.00 – 12.50	ISTIRAHAT					
30 – 06 2022	Kamis	08.00 – 09.50	BELAJAR MANDIRI			GC/ZOOM
		10.00 – 11.50	Tutorial II Pemicu 4: Hidung gatal dan berair			OFFLINE
		12.00 – 12.50	ISTIRAHAT			
		13.00 – 16.50	BELAJAR MANDIRI			GC/ZOOM
01 – 07 2020	Jumat	08.00 – 09.50	SSS.53 SSS.54	Radiologi	RP/RHL	GC/ZOOM
		10.00 – 10.30	Briefing Skills Lab " Test Pendengaran"			
		12.00 – 12.50	ISTIRAHAT			
		13.00 -14.50	CHAPPEL TIME			GC/ZOOM
		15.00 – 16.50	BELAJAR MANDIRI			GC/ZOOM
		02 – 07 2022	Sabtu	08.00 – 13.45	BELAJAR MANDIRI	

NB : Briefing skills lab untuk seluruh dosen tetap dan dosen luar biasa yang terlibat dalam penyusunan skenario dan yang bertugas sebagai Tuto

Minggu VI

Tanggal	Hari	Jam	Kegiatan	Cabang Ilmu	Dosen	Ruangan	
04 – 07 2022	Senin	08.00 -09.50	SSS.47	Patologi Anatomi	PPG	GC/ZOOM	
			SSS.48				
		10.00 – 11.50	SSS.49	Farmakologi & Terapi	OPM	GC/ZOOM	
			SSS.50				
		12.00 – 12.50	Istirahat				
13.00 – 16.50	BELAJAR MANDIRI					GC/ZOOM	
05 – 07 2022	Selasa	08.00 – 09.50	SSS.55	Ilmu Kedokteran Komunitas	SSR/NHS	GC/ZOOM	
			SSS.56				
		10.00 -11.50	SSS.51	Farmakologi & Terapi	OPM	GC/ZOOM	
			SSS.52				
		12.00 – 12.50	Istirahat				
		13.00 – 13.50	Pleno Pakar		Ilmu Penyakit	IRT/KCA/	GC/ZOOM
		14.00 – 14.50	Pemicu 4 : “ Hidung Gatal dan Berair”		THT-KL	AGP	
15.00 – 16.50	BELAJAR MANDIRI					GC/ZOOM	
06 – 07 2022	Rabu	08.00 – 09.50	BELAJAR MANDIRI				GC/ZOOM
		10.00 -11.50	Kelas Kecil Skills Lab “ Test Pendengaran”				OFFLINE
		12.00 – 12.50	ISTIRAHAT				
		13.00 – 16.50	BELAJAR MANDIRI				
07– 07 2022	Kamis	08.00 -11.50	BELAJAR MANDIRI				GC/ZOOM
		12.00 – 12.50	Istirahat				
		13.00 – 14.50	SSS.57	Ilmu Kedokteran	DH	GC/ZOOM	
			SSS.58	Forensik/Etikamedikolegal			
15.00 -16.50	BELAJAR MANDIRI				GC/ZOOM		
08 – 07 2022	Jumat	08.00-11.50	BELAJAR MANDIRI				GC/ZOOM
		12.00 – 12.50	ISTIRAHAT				
		13.00 – 14.50	CHAPPEL TIME				GC/ZOOM
		15.00 -16.50	BELAJAR MANDIRI				GC/ZOOM
09 – 07 2022	Sabtu	LIBUR HARI RAYA IDUL ADHA					

Minggu VII

Tanggal	Hari	Jam	Kegiatan	Cabang Ilmu	Dosen	Ruangan
11 – 07 2022	Senin	10.00 – 12.50	UJIAN AKHIR BLOK	DIVISI ASSESMENT		RUANG CBT
12 – 07 2022	Selasa	10.00 – 12.50	UJIAN PRAKTIKUM	DIVISI ASSESMENT		RUANG PRAKTIKUM
13– 07 2022	Rabu					
14 – 07 2022	Kamis	10.00 – 12.50	UJIAN REMEDIAL AKHIR BLOK	DIVISI ASSESMENT		RUANG CBT
15– 07 2022	Jumat	10.00 – 12.50	UJIAN REMEDIAL PRAKTIKUM	DIVISI ASSESMENT		RUANG PRAKTIKUM
16 – 07 2022	Sabtu	PENGUMUMAN				

KEPUSTAKAAN

1. **Konsil Kedokteran Indonesia, 2008 Standar Kompetensi Dokter, Konsil Kedokteran Indonesia, Jakarta**
2. **Konsil Kedokteran Indonesia, 2008 Standar Pendidikan Profesi Dokter, Konsil Kedokteran Indonesia, Jakarta**
3. **Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2006, Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk Pendidikan Kedokteran Dasar, (Kurikulum Pendidikan Dokter Indonesia = KIPDI III), Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta**